

POLA PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN NEFROPATI DIABETIK YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ADI HUSADA KAPASARI SURABAYA PADA TAHUN 2006-2007

Gunawan Wijaya, 2008

Pembimbing : (1) Adji Prayitno (2) dr. Hendra

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pola penggunaan obat pada pasien nefropati diabetik di Rumah Sakit Adi Husada Kapasari. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan analisis deskriptif bersifat retrospektif yang dilakukan pada 29 rekam medis pasien nefropati diabetik pada tahun 2006-2007. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Pasien yang paling banyak menderita nefropati diabetik adalah perempuan (55%), kelompok umur yang paling banyak menderita nefropati diabetik adalah antara 45-65 tahun (58,62%). Pasien nefropati diabetik yang kadar glukosa darah dan tekanan darah melebihi rentang normal adalah sebanyak 62,07% dan 89,66%. Distribusi tingkat keparahan gangguan ginjal pada pasien nefropati diabetik terbanyak ringan (41,38%). Pasien nefropati diabetik yang mengalami hemodialisa adalah sebanyak 31,03%. Golongan obat hipoglikemik oral yang terbanyak digunakan adalah sulfoniluria (80%). Jenis obat hipoglikemik oral yang paling banyak digunakan adalah glimepiride (60%). Golongan obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah Antagonis II Reseptor Blokera (33,33%). Jenis obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah candesartan (12,12%). Jenis pengobatan yang paling banyak digunakan adalah jenis pengobatan kombinasi sebanyak 52,69%. Dosis obat anti hipoglikemik oral dan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien sesuai rekomendasi sebanyak 83,02% dan tidak sesuai rekomendasi sebanyak 16,28%. Jenis insulin yang paling banyak digunakan adalah *insulin short acting* (86,96%). Lama perawatan pada pasien nefropati diabetik adalah 4-6 hari (41,38%).

Kata kunci : Pola penggunaan, nefropati diabetik